

**Pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi
Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
(Studi Kasus PT. Pegadaian Cabang Dompusoriutu)**

Sri Ayem¹, Karlina²

Program Sarjana, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

sri.ayem@ustjogja.ac.id¹

karlinaestrarikarlina@gmail.com²

Abstract

This study aims to examine information technology, organizational culture, the quality of accounting information systems on the quality of financial reports. The data used in this study uses data obtained from questionnaires distributed to employees at PT.Penggadaian Cabang Dompusoriutu. The number of questionnaires distributed in this study to 35 respondents. The research data were analyzed using multiple linear regression analysis using the SPSS 25 program. The results of this study indicate (X1) information technology has a positive effect on (Y) the quality of financial reports. (X2) Organizational culture has no positive effect on (Y) the quality of financial reports. (X3) The quality of the accounting information system has a positive effect on (Y) the quality of financial reports.

Keywords: *Information technology, Organizational culture, Quality of accounting information systems*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Teknologi informasi, Budaya organisasi, Kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada karyawan di PT.Penggadaian Cabang dompu Soriutu. Jumlah kuesioner yang disebarakan pada penelitian ini kepada 35 responden. Data penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan (X1) teknologi informasi berpengaruh positif terhadap (Y) kualitas laporan keuangan. (X2) Budaya organisasi tidak berpengaruh positif terhadap (Y) kualitas laporan keuangan. (X3) Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap (Y) kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: *Teknologi informasi, Budaya organisasi, Kualitas sistem informasi akuntansi.*

Tanggal Submit : 8 Juni 2021

Tanggal Revisi : 20 September 2021

Tanggal Publish : 30 September 2021

A. PENDAHULUAN

Pemerintah Republik Indonesia melakukan perubahan pada penatausahaan dana umum, khususnya kesiapan laporan keuangan. Tanggung jawab dalam penyelenggaraan dana umum diarahkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Perbendaharaan Negara dan Undang-Undang 15 Tahun 2005 tentang Pengkajian dan Badan Anggaran. Laporan keuangan oleh internal untuk melihat perkembangan perusahaan dan pencapaian usaha dalam satu periode akuntansi serta untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh perusahaan, karena perusahaan dapat membuat suatu kebijakan untuk mengatasi kendala yang terjadi.

Laporan keuangan digunakan oleh pihak pembiayaan luar. Bagaimanapun, ringkasan anggaran yang telah dibuat dengan hal-hal bermanfaat yang dilakukan atau tidak dilakukan. Laporan anggaran harus dicek terlebih dahulu agar wawasannya dapat dipercaya oleh pihak luar. Ringkasan anggaran yang dianggap wajar, padat dan dapat diandalkan adalah laporan anggaran yang tidak mengandung inkonsistensi dan sesuai SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau IFRS (Standar Pelaporan Keuangan Internasional) seperti ringkasan anggaran yang telah diperiksa kebenarannya (Wijayanti, 2017).

Masalah yang dihadapi PT. Pegadaian Syariah memproyeksikan adanya penurunan laba hingga 21,2 persen pada akhir 2020 sebagai dampak dari penyebaran virus corona. Kenaikan pembiayaan bermasalah mengerus laba perusahaan PT. Pegadaian syariah tersebut. Direktur utama pegadaian menjelaskan bahwa perseroan akan terdampak oleh pademik covid-19 karena sebagian besar nasabah menggunakan layanan gadai. Meskipun begitu, jaminan yang jelas dari gadai membuat penurunan kinerja dinilai tidak akan terlalu dalam. Perseroan memproyeksikan perolehan laba pada akhir 2020 senilai Rp 2,45 triliun. Jumlah tersebut turun hingga 21,2 persen (*year-on-year/yoy*) dari laba 2019 senilai Rp 2,11 triliun. Kuswiyoto menjelaskan bahwa pembiayaan bermasalah perseroan pada akhir tahun ini berpotensi mencapai 3,35 persen, meningkat dari posisi akhir 2019 sebesar 1,75 triliun (Pratama, 2020). Dapat di lihat pada tabel di bawah.

Tabel 1.1 Perolehan Laba Bersih Per Tahun

Indikator	2018	2019	2020	Interprestasi
Perolehan laba	1,7 T	2,11 T	2,45 T	Up

Tabel 1.2. Proyeksi Perolehan Laba Year On Year

Tahun	Proyeksi perolehan laba	Pendapatan	%	Interprestasi
2018	1,7 T		3,35 %	Up
2019	2,11 T		21,2%	Down
2020	2,45 T		21,2%	Down

Sumber : Pratama, 2020

Tabel di atas menunjukkan perusahaan perlu melakukan tindakan penuh kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan terutama pada saat wabah covid-19 masih belum reda, jika terus dibiarkan akan mengakibatkan perusahaan PT. Pegadaian syariah akan terus mengalami kerugian. Hal utama yang harus dilakukan perusahaan PT. Pegadaian Syariah ialah melakukan pengurangan pemberian pembiayaan berlebihan kepada nasabahnya agar tingkat kerugian kian bisa diatasi. Tidak lepas dari hal itu sistem informasi akuntansi perlu diterapkan dengan efektif agar perusahaan bisa mengambil langkah yang tepat dalam menyusun laporan keuangan, serta budaya organisasi sebagai kontribusi dalam pembuatan laporan keuangan tersebut perlu dilakukan evaluasi secara mendalam terhadap pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, dan juga teknologi informasi menjadi dasar pemberian informasi yang relevan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Inovasi data juga dapat dimanfaatkan secara memadai sehingga dapat menambah kinerja, maka individu dalam organisasi harus memanfaatkan inovasi tersebut secara tepat, dengan menggunakan inovasi data yang diperoleh dan diperlukan untuk membantu individu yang berinvestasi dalam mengidentifikasi (Utami dkk, 2015). Selain itu, teknologi informasi memberikan kemudahan terhadap laporan keuangan, yang menjadi suatu kewajiban bagi para pelaku usaha. Sehingga laporan keuangan yang cepat dapat digunakan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu (Wijayanti, 2017).

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wijayanti, 2017) Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner sebanyak 86 eksemplar yang dibagikan kepada seluruh responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis, berdasarkan hasil analisis sistem pengendalian intern dan teknologi informasi terhadap laporan keuangan berpengaruh signifikan atau terdukung, jadi hasil penelitian tersebut terdukung. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Agustina, Ananda (2018) Penelitian untuk mengetahui pengaruh budaya terhadap kualitas pelaporan keuangan hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan (Eveline, 2016) Berdasarkan hasil uji Regresi Linear bahwa hasil sig adalah 0,002 yaitu < 5 , karenanya H_0 ditolak dan H_2 diakui Dengan demikian dalam penelitian ini Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel dan juga beberapa variabel yang digunakan berbeda, walau begitu pemahaman dalam variabel penelitian terdahulu mempunyai kemiripan pengertian dan metode yang digunakan, sehingga peneliti akan meneliti lebih lanjut dengan variasi sample dan waktu yang berbeda.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian ini, dikarenakan penelitian ini masih jarang sekali dilakukan sebelumnya, maka dari itu peneliti yakin bahwa penelitian ini menjadi terobosan baru untuk dilakukan penelitian selanjutnya. Dengan segala permasalahan yang dihadapi perusahaan PT. Pegadaian Syariah perlu adanya perbaikan dan peningkatan sistem lebih muktahir lagi. Maka dengan ini peneliti tertarik mengambil judul penelitian tentang **“Pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT.Pegadaian Cabang Dompu Soritu).**

B. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

H₁ : Hubungan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Peningkatan inovasi data tidak hanya dimanfaatkan di asosiasi bisnis tetapi juga di asosiasi umum. Satu usaha untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara adalah akomodasi laporan pertanggungjawaban keuangan, yang memenuhi aturan sesuai jadwal dan diatur dengan mematuhi pedoman pembukuan pemerintah yang diakui secara umum. Organisasi perlu meningkatkan pemanfaatan kemajuan dalam inovasi data untuk membangun organisasi kerangka kerja data eksekutif dan langkah-langkah kerja yang memberdayakan organisasi untuk bekerja secara terkoordinasi dengan meningkatkan akses antar unit kerja.

Eksplorasi yang diidentifikasi dengan pemanfaatan kerangka kerja data dan inovasi data dalam asosiasi area terbuka telah berakhir. Penggambaran dan penemuan eksperimental terkait inovasi data menunjukkan bahwa penanganan informasi dengan menggunakan inovasi data (PC dan organisasi) akan memberikan banyak manfaat baik dari segi ketepatan atau ketepatan hasil kerja maupun predikatnya sebagai mesin serba guna, multiprosesing. Melihat gambaran di atas, penelitian ini diusulkan untuk memikirkan kembali hubungan antara kapasitas atau kemampuan sumber inovasi data dengan sifat data ringkasan anggaran.

H₂ : Hubungan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuanga

Pemeriksaan ini untuk menunjukkan secara tepat mengendalikan diri, budaya moral otoritatif pada sifat laporan fiskal atau keuangan. Budaya organisasi didefinisikan sebagai keyakinan yang dipercaya oleh perusahaan yang menjadi dasar dari perusahaan dalam menentukan cara perusahaan dalam beroperasi (Mansor & Tayib 2010). Derajat ketercapaian pelaksanaan suatu tindakan hierarkis dalam memahami maksud, tujuan, misi, dan visi perserikatan yang tertuang dalam esensi penyusunan suatu perkumpulan atau organisasi. (Inastri & Mimba, 2017).

Agustina, Ananda (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.

H₃ : Hubungan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Mengembangkan serta memanfaatkan kemajuan teknologi informasi merupakan kewajiban perusahaan pusat dan daerah, demi terselenggaranya dengan penggunaan kerangka data pembukuan yang berkualitas akan menghasilkan data pembukuan yang berkualitas juga digunakan oleh klien dalam pengambilan keputusan. Demikian juga, dinyatakan bahwa kerangka data pembukuan yang baik dapat meningkatkan asosiasi dengan memberikan data yang tepat dan tepat.

Penelitian ini dilakukan oleh Eveline, (2016) penelitian sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan hasil dari uji regresi bahwa konsekuensi dari sig adalah 0,002, yaitu <5 , maka H_0 ditolak dan H_2 diakui, maka Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan.

C. METODE PENELITIAN

1. Tempat, Waktu, Rancangan dan Jenis Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian di Kantor PT Pegadaian Cabang Dompusoriutu. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 05-13 Desember 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kuantitatif ialah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan informasi yang berbentuk angka-angka yang dapat dihitung guna menghasilkan suatu penaksiran, yaitu berupa jawaban dari kuesioner yang di sebarakan kepada responden (Widhayati, 2019). Sedangkan menurut Kasiram (2008) Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu interaksi menemukan informasi dengan memanfaatkan informasi sebagai angka.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari subjek yang memiliki sifat dan kualitas tertentu yang dikuasai oleh penulis untuk dikonsentrasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan, kecuali satpam dan cleaning service yang ada di perusahaan PT Penggadaian Cabang Dompusoriutu.

Sampel menurut Sugiyono (2016) sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki kualitas tertentu untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel dalam penelitian ialah 35 Orang yang bekerja pada cabang perusahaan penggadaian, sample memiliki validitas adalah sampel yang baik. Sampel dalam penelitian ini diambil adalah seseorang yang memiliki peranan penting dalam perusahaan, untuk mendukung suksesnya pelaporan keuangan yang baik, tepat dan akurat.

3. Sumber dan Metode Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti akan memperoleh informasi dengan menyebarkan sample kuesioner kepada karyawan persusahaan kemudian karyawan dapat mengisi kuisisioner tersebut dengan pilihan yang sudah ditentukan. Metode pengumpulan informasi dalam uji ini adalah dengan menggunakan polling pertanyaan kepada karyawan, dengan skala yang harus dipilih yaitu point 1-5, dimana point 1 dengan keterangan sangat tidak setuju, point 2 tidak setuju, point 3 netral, point 4 setuju, dan point 5 sangat setuju.

4. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan (Y) sedangkan variabel independen yaitu pengaruh teknologi informasi (X1), budaya organisasi (X2), kualitas sistem informasi akuntansi (X3).

a. Varibel Independen (X)

1) Teknologi Informasi (X₁)

Teknologi informasi adalah inovasi teknologi yang digunakan untuk menangani informasi, termasuk mempersiapkan, mendapatkan, mengatur, menyimpan, mengendalikan informasi dalam berbagai pendekatan untuk menghasilkan data yang berkualitas, menjadi data spesifik yang penting, tepat dan dapat digunakan untuk individu, bisnis, dan tujuan pemerintah adalah data kunci untuk mengambil keputusan. Sehingga seperti yang diungkapkan oleh Wijayanti, (2017) Perkembangan pesat inovasi data dapat membuka kebebasan bagi berbagai kalangan untuk mengakses dan mengawasi data keuangan secara cepat dan tepat.

2) Budaya Organisasi (X₂)

Budaya organisasi tentang bagaimana pekerja melihat kualitas cara hidup asosiasi, bukan dengan apakah mereka menyukai budaya itu. Artinya, budaya adalah istilah yang menarik. Seperti yang ditunjukkan oleh Agustina, Ananda (2018) budaya otoritatif merupakan kearifan umum yang dipegang oleh semua anggota organisasi untuk menciptakan disiplin, tanggung jawab, bekerja sendiri ataupun kelompok.

3) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X_3)

Sistem informasi akuntansi adalah kerangka kerja konvensional yang memberikan data dari luar dan dalam. Kerangka data pembukuan yang berkualitas merupakan impresi dari konsekuensi penanganan kerangka data pembukuan. Seperti yang dikemukakan oleh Eveline, (2016) kerangka data pembukuan adalah bagian atau susunan dari suatu asosiasi yang memiliki kewajiban mengenai perencanaan data keuangan untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

b. Variabel Dependen (Y)

1) Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu catatan data dalam suatu periode pembukuan yang dapat digunakan untuk menggambarkan posisi keuangan substansi. Melalui peningkatan kapabilitas SDM, baik pada level framework, institusional, maupun singular, serta dijunjung tinggi dengan pemanfaatan kerangka pembukuan keuangan diharapkan dapat memperbaiki kualitas laporan keuangan (Wijayanti, 2017).

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner dari hasil kuesioner tersebut akan di bagikan kepada responden. Indikator-indikator dalam variabel tersebut di kembangkan menjadi 5 point dari masing-masing variabel pada kuesioner dengan menggunakan skala *likert* untuk pilihan 5 jawaban antara lain:

Tabel 3.1 Point Skala Likert

Alternatif pertanyaan	Keterangan	Point
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak setuju	1

Sebelum melakukan penelitian akan dilakukan uji pilot test responden yang diambil ialah 35 orang dengan 40 item pernyataan yang bertujuan apakah item pertanyaan valid dan reliable, sehingga apakah kuesioner dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang sebenarnya. Pada tahap uji validitas pernyataan yang valid adalah 38 pernyataan dan 2 pernyataan tidak valid. Setelah selesai uji validitas kemudian di uji reliabilitas untuk melihat apakah reliabel atau tidak. Pada tahap ini semua variabel dinyatakan reliabel artinya dapat di gunakan kembali untuk menyebar kuisisioner yang sebenarnya.

6. Teknik Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Analisis data statistik digunakan untuk membedah informasi dengan menggambarkan informasi yang telah dikumpulkan semua hal yang dipertimbangkan tanpa bertujuan untuk memenuhi tujuan yang berlaku untuk spekulasi. Untuk menampilkan informasi dalam struktur visual seperti histogram, poligon, ogive, grafik batang, garis luar lingkaran, grafik pastel (diagram lingkaran), dan garis tepi gambar, menghitung proporsi kemiringan fokus (rata-rata, mode tengah), menghitung ukuran area (kuartil, desil, dan persentil) , memastikan ukuran penyebaran (deviasi standar, perubahan, jangkauan, deviasi kuartil, deviasi rata-rata, dll).

b. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji-normalitas data menggunakan *one sample kolmogrov – smirnov test* untuk mengetahui sig. data tersebar normal. Apabila nilai sig atau signifikan < 0.05 persebarannya tidak normal atau nilai sig atau signifikan > 0.05 persebarannya normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji-multikolinearitas ialah untuk mengetahui apakah model regresi diketahui adanya hubungan antar variabel independent. Jika terjadi pengujian multikolinearitas tinggi, maka batas kesalahan koefisiensi regresi yang mengakibatkan batas penilaian parameter semakin

luas. Apabila Nilai *tolerance* > 10% dan VIF < 10 maka variabel independen tidak ada masalah.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji-heterokedastisitas ialah untuk menguji sebuah model regresi jika terjadi simpangan varian dari pandangan dimulai dengan satu persepsi kemudian ke yang berikutnya. Salah satu pendekatan untuk melihat apakah terdapat heteroskedastisitas pada model regresi berganda, yaitu dengan melihat nilai antisipasi dari variabel dependen, yaitu SRESID spesifik dengan kesalahan atau error.

c. Analisis Regresi Berganda

1) Uji Simultan (F)

Dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda karena terdapat variabel (X) dalam penelitian yang jumlahnya lebih dari satu. Menurut Sugiyono (2017) persamaan linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel kualitas laporan keuangan.

a = Konstanta (Y dan X = 0)

b₁, b₂ , b₃ = Koefisien relaps faktor bebas

X₁ = Kerja teknologi informasi

X₂ = Kerja budaya organisasi

X₃ = Kualitas sistem informasi akuntansi

ε = Standar error

Alat ini digunakan untuk meramalkan setiap variabel bebas dalam pengujian apakah memiliki hubungan terhadap variabel terikat.

2) Uji Signifikan Parsial (t)

Uji-t diarahkan untuk mengetahui variabel bebas secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel bebas. Menurut Nazir (2005) tingkat kritis (huge level) yang sering digunakan adalah 5% karena dianggap sangat tepat dalam menguji hubungan variabel yang dicoba, kedua variabel sangat asli. Maka dapat disimpulkan apabila probabilitas < 0,05 bahwa secara parsial (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel (Y) dan juga sebaliknya apabila > 0,05 bahwa secara sendiri-sendiri variabel (X) tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel (Y).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Uji Karakteristik Responden

1) Berdasarkan Orientasi Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik orientasi kelamin responden

orientasi kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki –laki	18	51 %
Perempuan	17	49 %
Jumlah	35 orang	100 %

Sumber : diolah dengan SPSS versi 25

Jumlah laki-laki 18 orang dengan prosentase 51% dan perempuan 17 orang dengan presentase 49%. Dalam hal ini berarti responden laki-laki mendominasi dalam penelitian ini atau dapat di katakana bahwa karyawan dalam perusahaan tersebut paling banyak banyak laki-laki daripada perempuan.

2) Berdasarkan usia

Tabel 4.2
Karakteristik Usia Responden

Usia	Jumlah	Prosentase
20 – 29	13	37%
30 – 39	10	28%
40 – 49	7	20%
>50	5	15%
Total	35 orang	100%

Sumber : *diolah dengan SPSS versi 25*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil bahwa karyawan PT. Penggadaian Cabang Dompu Soriotu di dominasi oleh usia 20- 29 tahun 37% dan 30–39 tahun 28 %, 40-49 tahun 20% dan >50 tahun 15%. Berdasarkan hal tersebut bahwa usia produktif untuk melakukan perubahan dan perkembangan yaitu usia 20-29 tahun lebih banyak yaitu 37%.

3) Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3
Karakter Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan	Jumlah	Prosentase
D4/S1	30	85 %
D1/D2/D3	3	8.5 %
SMA	2	6.5 %
Total	35 Orang	100 %

Sumber : *diolah dengan SPSS versi 25*

Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar perwakilan responden di PT. Pegadaian Dompu Cabang Soriotu memiliki tingkat pendidikan Sarjana atau S1/D4 yaitu 85%. Sedangkan posisi selanjutnya memiliki jenjang pendidikan D3 sebesar 8,5% dan yang terakhir adalah SLTA sebesar 6,5%. Untuk situasi ini, responden untuk penelitian ini dikatakan sudah memiliki tingkat pendidikan tinggi.

4) Berdasarkan Jabatan

Tabel 4.4
Karakteristik Jabatan

Posisi kerja	Jumlah	Presentase
keuangan dan perencanaan strategis	11	32 %
teknologi informasi dan digital	9	25 %
Sumber Daya Manusia	10	29 %
Lain-lain	5	14 %
Total	35	100 %

Sumber : *diolah dengan SPSS versi 25*

Berdasarkan table 4.5 membuktikan bahwa posisi kerja sebagai keuangan dan perencanaan strategis memiliki presentase 32 %, teknologi informasi dan digital 25 %, sumber daya manusia 29 % dan lain-lain 14 %. Dengan demikian posisi kerja keuangan dan perencanaan strategis memiliki presentase responden paling tinggi.

5) Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 4.5
Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja

Masa kerja bagian keuangan	Jumlah	Presentase
1-5 Tahun	25	71 %
5-10 Tahun	10	29 %
10-15 Tahun	0	0 %
15-20 Tahun	0	0 %
> 20 Tahun	0	0%
Total	35	100%

Sumber : *diolah dengan SPSS versi 25*

Berdasarkan tabel 4.6 responden masa kerja sebagai akuntansi 1-5 Tahun 71%, 5-10 Tahun 29%, 10-15 Tahun 0%, 15-20 Tahun 0% dan lebih dari 20 Tahun 0%, Hal ini menunjukkan bahwa yang mengisi kuesioner kebanyakan reponden masa kerja bagian keuangan 1-5 Tahun.

b. Hasil Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Tabel 4.6
Hasil uji-validitas data

No	Indicator/ variable	Pearson correlation	r-tabel	Sig.	Ket.
Teknologi Informasi (X1)					
1	X1.1	0,662	0,334	,000	valid
2	X1.2	0,645	0,334	,000	valid
3	X1.4	0,633	0,334	,000	valid
4	X1.5	0,791	0,334	,000	valid
5	X1.6	0,758	0,334	,000	valid
6	X1.7	0,422	0,334	,012	valid
7	X1.8	0,434	0,334	,015	valid
8	X1.9	0,543	0,334	,001	valid
9	X1.10	0,406	0,334	,016	valid
Budaya Organisasi (X2)					
1	X2.1	0,747	0,334	,000	valid
2	X2.2	0,703	0,334	,000	valid
3	X2.3	0,382	0,334	,023	valid
4	X2.4	0,338	0,334	,047	valid
5	X2.5	0,788	0,334	,000	valid
6	X2.6	0,758	0,334	,000	valid
7	X2.7	0,475	0,334	,004	valid
8	X2.8	0,488	0,334	,003	valid
9	X2.10	0,527	0,334	,001	valid
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X3)					
1	X3.1	0,593	0,334	,000	valid
2	X3.2	0,454	0,334	,006	valid
3	X3.3	0,520	0,334	,001	valid
4	X3.4	0,438	0,334	,009	valid
5	X3.5	0,384	0,334	,023	valid
6	X3.6	0,412	0,334	,014	valid
7	X3.7	0,725	0,334	,000	valid
8	X3.8	0,423	0,334	,011	valid
9	X3.9	0,450	0,334	,007	valid
10	X3.1-0	0,394	0,334	,019	valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)					
1	Y1	0,670	0,334	,000	valid
2	Y2	0,504	0,334	,002	valid

3	Y3	0,558	0.334	,000	valid
4	Y4	0,359	0.334	,034	valid
5	Y5	0,447	0.334	,007	valid
6	Y6	0,416	0.334	,000	valid
7	Y7	0,516	0.334	,000	valid
8	Y8	0,515	0.334	,002	valid
9	Y9	0,549	0.334	,001	valid
10	Y10	0,417	0.334	,013	valid

Sumber : Uji pilot test diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan semua butir pernyataan dari X1, X2, X3 dan Y adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari Pearson correlation $> r$ tabel yaitu 0,334 dan signifikansinya $< 0,05$.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 4.7
Hasil uji reliabilitas kuesioner

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket.
Teknologi informasi	0,796 > 0,600	Reliabel
Budaya organisasi	0,782 > 0,600	Reliabel
Kualitas sistem informasi akuntansi	0,669 > 0,600	Reliabel
Kualitas laporan keuangan	0,709 > 0,600	Reliabel

Sumber : diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan kesimpulan tabel 4.8 bahwa semua kuesioner yang sudah disebar dinyatakan reliabel, karena nilai Cronbach's Alpha $> 0,600$. Variabel teknologi informasi 0,796 $> 0,600$, budaya organisasi 0,782 $> 0,600$, kualitas SIA 0,669 $> 0,600$ serta kualitas laporan keuangan 0,709 $> 0,600$.

c. Uji statistik deskriptif

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif

	N	Mini mum	Maxim um	Mean	Std. Deviation
X1	35	33	45	41.66	3.226
X2	35	27	45	40.74	4.623
X3	35	31	50	44.60	4.258
Y	35	43	50	47.37	1.646
Valid N (listwise)	35				

Sumber : diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.9 dapat di jelaskan bahwa (N) jumlah responden adalah 35, dari 35 variabel independen X1 (Teknologi informasi) memiliki nilai minimum 33 dan maximum 45, mean (rata-rata) 41,66 dengan standar deviasi sebesar 3.226. X2 (budaya organisasi) memiliki nilai minimum 27 dan maximum 45, mean (rata-rata) 40,74 dengan standar deviasi 4,623. X3 (kualitas sistem informasi akuntansi) memiliki nilai minimum 31 dan maximum 50, mean (rata-rata) 44,60 dengan standar deviasi 4,258. Dan Y (kualitas laporan keuangan) memiliki nilai minimum 43 dan maximum 50, mean (rata-rata) 47,37 dengan standar deviasi 1,646.

d. Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.9
Hasil Uji-normalitas

N	Unstandardized Residual
	35

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94005458
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.057
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
asymp. sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : diolah dengan SPSS versi 25

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh data memiliki nilai Asymp sig sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga variabel residual terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 4.10
Hasil Uji-multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics		
		B	Tolerance	VIF
1	(Constant)	69.217		
	X1	-.120	.765	1.307
	X2	.001	.633	1.579
	X3	.148	.798	1.254

Sumber : diolah dengan SPSS versi 25

Dari hasil pengujian diatas dapat dikatakan bahwa variabel Teknologi informasi (X1) memiliki nilai tolerance sebesar $0,765 >$ dari $0,10$ dan VIF $1,307 < 10,00$. Variabel budaya organisasi (X2) memiliki nilai tolerance sebesar $0,633 > 0,10$ dan VIF $1,579 < 10,00$. Variabel kualitas sistem informasi akuntansi (X3) memiliki nilai tolerance sebesar $0,798 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,254 < 10,00$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.11
Hasil Uji-heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.338	4.726			.495	.624
	X1	.032	.068	.097		.479	.636
	X2	-.018	.051	-.080		-.358	.723
	X3	-.025	.052	-.098		-.494	.625

Sumber : diolah dengan SPSS versi 25

Dari Uji-heterokedastisitas nilai signifikansi masing-masing variable $> 0,05$ sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji apakah ada hubungan antara variabel terikat dan bebas, disajikan pada tabel berikut.

1) Hasil Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	217.886	3	72.629	56.774	.000 ^b
	Residual	39.657	31	1.279		
	Total	257.543	34			

- a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan
 b. Predictors: (Constant), Kualitas sistem informasi akuntansi, Budaya organisasi, Teknologi informasi
 Sumber : *diolah dengan SPSS versi 25*

Berdasarkan tabel 4.13 bahwa nilai F hitung 56,774 dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ ($0,000 > 2,86$) dengan demikian dapat disimpulkan teknologi informasi, budaya organisasi, kualitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi atau simultan terhadap kualitas laporan keuangan, karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

2) Uji Statistik t

Tabel 4.13
Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	14.772	2.764		5.345	.000
Teknologi informasi	.730	.124	.872	5.892	.000
Budaya organisasi	-.132	.102	-.153	-1.296	.025
Kualitas sistem informasi akuntansi	.729	.124	.870	5.890	.001

- a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

Sumber : *diolah dengan SPSS versi 25*

Pada analisis dilakukan pada derajat kebebasan t tabel = $t(a/2; n-k-1) = t(0,025; 31) = 2,042$ dimana $a = 0,05$ (tingkat signifikansi 5% dengan tingkat kepercayaan 95%, $n =$ Jumlah sample (35) dan $k =$ jumlah variabel X (tiga)). Apabila t hitung $> t$ tabel, maka H_1 terdukung dan H_0 tidak terdukung. Sebaliknya jika t hitung $< t$ tabel, maka H_1 tidak terdukung dan H_0 terdukung.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil olah data SPSS versi 25, dapat disimpulkan hasil pengujian tiap hipotesis sebagai berikut.

a. Pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Dari hasil penelitian bahwa (X_1) teknologi informasi berpengaruh positif terhadap (Y) kualitas laporan keuangan, hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik t yaitu t hitung $> t$ tabel ($5.892 > 2,042$) dan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$, maka H_1 terdukung dan H_0 tidak terdukung, jadi (X_1) teknologi informasi berpengaruh positif terhadap (Y) kualitas laporan keuangan.

Hal ini ditunjang oleh penelitian wijayanti, (2017) bahwa teknologi informasi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. melalui peningkatan kapabilitas SDM, baik pada level framework, institusional, maupun singular, serta dijunjung tinggi dengan pemanfaatan teknologi keuangan diharapkan dapat memperbaiki kualitas laporan keuangan.

b. Pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Dari hasil penelitian bahwa (X_2) budaya organisasi tidak berpengaruh positif terhadap (Y) kualitas laporan keuangan, hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik t yaitu t hitung $< t$ tabel ($-1.296 < 2,042$) dan nilai signifikansi $0.025 > 0,05$, maka H_1 tidak terdukung dan H_0 terdukung, jadi (X_2) budaya organisasi tidak berpengaruh positif terhadap (Y) kualitas laporan keuangan.

Hal ini ditunjang oleh Agustina, Ananda (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Tetapi dalam penelitian ini budaya organisasi mempengaruhi budaya organisasi dan signifikan terhadap laporan keuangan, karena budaya organisasi tidak berhubungan langsung dalam masalah pelaporan keuangan dan budaya organisasi tidak dibentuk sesaat, melainkan dibentuk bertahun-tahun.

c. Pengaruh Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kualitas laporan keuangan.

Dari hasil penelitian bahwa (X3) Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap (Y) kualitas laporan keuangan, hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik t yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($5.890 > 2,042$) dan nilai signifikansi $0.001 < 0,05$ maka H1 terdukung dan H0 tidak terdukung, jadi (X3) Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap (Y) kualitas laporan keuangan

Hal ini ditunjang oleh penelitian Eveline, (2016) bahwa kualitas sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Karena perusahaan sudah menerapkan sistem manajemen teknologi dengan baik, jadi kualitas laporan semakin baik.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan kepada 35 responden pada penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) dari hasil analisis bahwa (X1) teknologi informasi berpengaruh positif terhadap (Y) kualitas laporan keuangan, (2) dari hasil analisis bahwa (X2) budaya organisasi tidak berpengaruh positif terhadap (Y) kualitas laporan keuangan, (3) dari hasil analisis bahwa (X3) Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap (Y) kualitas laporan keuangan. Adapun keterbatasan penelitian ini ialah : (1) Penelitian ini hanya pada teknologi informasi, budaya organisasi dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, (2) pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang di sebar kepada karyawan 35 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan serta umur yang berbeda dan jabatan berbeda, (3) Pengambilan data terlalu lama dikarenakan karyawan di perusahaan tersebut masuk kerja secara bergantian untuk menghindari penyebaran COVID-19 dan mentaati atau patuh terhadap protocol kesehatan. Dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka ditarik saran sebagai berikut : (1) Bagi perusahaan lebih ditingkatkan lagi budaya perusahaan agar setiap divisi lebih bertanggung jawab dengan tugasnya, (2) Bagi penelitian selanjutnya di harapkan dapat menambahkan metode pengumpulan data seperti hanya dalam jabatan yang sama, umur yang sama, dan penyebaran kuisisioner yang sama, sehingga hasil yang di peroleh lebih objektif dan fokus, sehingga hasilnya lebih akurat.

REFERENCES

- Abdul Hakim (2017). *Dinamika Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Semarang : Press Digimedia.
- Agustina, Ananda (2018) *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Kemandirian Daerah (Studi Empiris Pada Opd Kota Serang)*. S1 Thesis, Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Azhar Susanto (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi: Siklus-Metode-Teknik*. Bandung: Lingga jaya.
- Barata dan Cunha (2013) *Lecture Notes in Business Information Processing*. Springer Berlin Heidelberg
- Franta Eveline (2016). *Pengaruh sap berbasis akrual, sistem informasi akuntansi, Kualitas sdm, pengendalian internal dan komitmen Organisasi terhadap kualitas laporan keuangan di badan Nasional penanggulangan bencana*. Media Riset Akuntansi. BNPB
- Fakultas Ekonomi (2019) *Pedoman Penulisan Skripsi*. UST. DI Yogyakarta www.ust.ac.id
- Gable, et al., (2008) *Define The IS-Impact Of An Information System (IS) As "A Measure At A Point In Time, Of The Stream Of Net Benefits From The IS, To Date And Anticipated, As Perceived By All Key-User Groups"*. <https://www.researchgate.net>
- Ilham Satria (2016). *Modul Akuntansi Keuangan 1*. Universitas Malikussaleh
- Heidman (2008). *The Role of Management Accounting Systems in Strategic Sensemaking*. Belanda: Gabler.
- Iman Muliana (2010) *Sumber Daya Manusia. Edisi Kedua*. Jakarta : Salemba Empat
- Inastri & Mimba (2017) *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan*. **E-Jurnal Akuntansi**. <https://ocs.unud.ac.id>

- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, (1999) *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Judge, Timothy A, (2008) *The Contributions of Personality to Organizational Behavior and Psychology: Findings, Criticisms, and Future Research Directions*. Social and Personality Psychology Compass. <https://onlinelibrary.wiley.com>
- Kasiram. Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif – kuantitatif*. Malang : UIN Maliki Press
- Lipi.go.id (2021). *Teknologi Telekomunikasi Computer*. di Akses Jam 13.20 wib / 2021.
- Mery (2016) *Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pelaporan Keuangan (Survey pada Puskesmas di Kota Bandung)*. Undergraduate thesis, Universitas Kristen Maranatha.
- Mansor & Tayib (2010) *An Empirical Examination of Organisational Culture, Job Stress and Job Satisfaction within the Indirect Tax Administration in Malaysia*. International Journal of Business and Social Science. <https://papers.ssrn.com>
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Permendagri No. 59 Tahun (2007) *Laporan Keuangan Daerah*. <https://jdih.bkpm.go.id>
- PT.Pegadaian Cabang Soritu – Dompu NTB. www.pegadaian.com
- Robbins SP & Judge, (2010). *Perilaku Organisasi*, 12th edn, (D. Angelica, R. Cahyani, & A. Rosyid, penerj), Jakarta, Salemba Empat.
- Siti Chodijah (2018). *Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah (studi kasus skpd provinsi DKI Jakarta)*. Jurnal. Universitas Mercu Buana
- SPSS 25 (2021). *Statistics is the world's leading statistical software used to solve business and research problems by means of ad-hoc analysis, hypothesis testing, and predictive analytics*. <https://www.ibm.com>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Supranto, J. 2000. *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara.
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2005 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara
- Winidyaningrum, Celvina, dan Rahmawati. 2010. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variable Intervening Pengendalian Intern Akuntansi: Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten*. Simposium Nasional Akuntansi XII, Purwokerto.
- Widhayati (2019). *Pengaruh Keberterimaan Layanan Peer To Peer Lending Kepada Umkm Sebagai Pengguna Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam)*. **JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)**
- Wijayanti, (2017) *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sukoharjo)*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. www.ums.ac.id